

SKRIPSI

**KELAINAN SENDI TEMPOROMANDIBULA PADA
PENDERITA *BRUXISM***



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**KELAINAN SENDI TEMPOROMANDIBULA PADA
PENDERITA *BRUXISM***



SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat
untuk meraih gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas

OLEH:

RHEALINA ASFIA

No. BP 1711412024

PEMBIMBING:

drg. Eni Rahmi, Sp.Pros
drg. Desy Purnama Sari, MDSc

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

KELAINAN SENDI TEMPOROMANDIBULA PADA PENDERITA *BRUXISM*

Rhealina Asfia

ABSTRAK

Sendi temporomandibula merupakan sendi yang menghubungkan antara mandibula dengan tulang *temporal* dan berfungsi mengontrol pergerakan rahang agar dapat membuka dan menutup mulut. Kelebihan beban akibat adanya aktivitas parafungsional, seperti *bruxism* dapat menyebabkan kelainan sendi temporomandibula. Tujuan penulisan *literature review* ini adalah untuk mengetahui kelainan sendi temporomandibula pada penderita *bruxism*. Sejumlah *literature* menjelaskan bahwa prevalensi kelainan sendi temporomandibula pada penderita *bruxism* sebesar 82% dengan tanda dan gejala, antara lain nyeri pada sendi temporomandibula/artralgia, nyeri miofasial/mialgia, keterbatasan bukaan mulut, bunyi sendi, penguncian sendi dan berdasarkan pemeriksaan radiografi panoramik terjadi *remodeling* tulang pada angulus mandibula. Penggunaan alat diagnosis elektromiografi menunjukkan penderita *sleep bruxism* terkait dengan adanya nyeri miofasial, sedangkan penggunaan polisomnografi menunjukkan *sleep bruxism* memiliki kemungkinan lebih kecil untuk terjadi pada penderita kelainan sendi temporomandibula dan lebih mungkin terjadi pada orang dengan nyeri miofasial yang lebih sedikit. Penderita *bruxism* memperoleh diagnosis grup I RDC/TMD, yaitu nyeri miofasial dan multipel diagnosis kelainan sendi temporomandibula, dengan diagnosis grup I RDC/TMD yang lebih banyak. Adanya faktor psikologis seperti stres dapat menyebabkan terjadinya *bruxism* berkelanjutan yang akan mengakibatkan terjadinya kelainan sendi temporomandibula. Tingkat depresi dan gejala fisik non-spesifik yang sedang/berat akan meningkat seiring dengan adanya nyeri terkait kelainan sendi temporomandibula dan *bruxism*.

kata kunci: *bruxism*, kelainan sendi temporomandibula

TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS IN PATIENTS WITH BRUXISM

Rhealina Asfia

ABSTRACT

The temporomandibular joint is connective joint between mandible and temporal bone, and its function to control the movement of the jaw (open and close the mouth properly). An overload due to parafunctional activity, such as bruxism can cause temporomandibular disorders. The aim of this literature review was to determine temporomandibular disorders in patients with bruxism. A number of literature explained that the prevalence of temporomandibular disorder in patients with bruxism is 82% with signs and symptoms are including pain in the temporomandibular joint/arthritis, myofascial pain/myalgia, limited mouth opening, joint sound, joint locking, and based on the panoramic radiographic examination there was found bone remodeling at the angle of mandible. The use of electromyography diagnostic showed that sleep bruxism associated with the presence of myofascial pain, whereas the use of polysomnographic diagnostic showed that sleep bruxism is less likely to occur in people with temporomandibular disorders, and it is more likely to occur for who have less myofascial pain. More patients with bruxism receive a diagnosis of group I RDC/TMD, which is myofascial pain and multiple diagnoses of temporomandibular disorders, with a diagnosis of group I RDC/TMD being more numerous. The existence of psychological factors such as stress can cause continuous bruxism which will result in temporomandibular disorders. Moderate/severe levels of depression and non-specific physical symptoms will increased with pain related temporomandibular disorders and bruxism.

keywords: bruxism, temporomandibular disorders